

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Talas taro umbi primer yang diteliti mengandung pati dengan kadar sebesar 74 % dan umbi sekunder yang diperoleh sebesar 46 %.
2. Kadar gula reduksi umbi primer yang dihasilkan cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan kadar gula reduksi umbi sekunder.
3. Kondisi optimum hidrolisis umbi primer, adalah pada pH 2, waktu 90 menit, dan suhu 80 $^{\circ}\text{C}$, dengan kadar gula reduksi sebesar 1.969,2 mg/L.
4. Kondisi optimum hidrolisis umbi sekunder, yaitu pada pH 2, waktu 60 menit, dan suhu 70 $^{\circ}\text{C}$, dengan kadar gula reduksi sebesar 691,8 mg/L.
5. Kadar bioetanol tertinggi adalah 26,31 % untuk sampel umbi sekunder yang difermentasi dengan *Saccharomyces cerevisiae* dan 5 % untuk sampel yang difermentasi dengan serbuk kulit kayu raru.

B. Saran

Hal-hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan proses fermentasi, agar kadar bioetanol yang dihasilkan lebih optimal.